

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA  
YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY  
LEARNING* DAN *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS  
VIII SMP NEGERI 35 MEDAN T.A. 2017/2018**

**NUR'AINI NOVISYAH (4131111030)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMP Negeri 35 Medan T.A 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa SMP Negeri 35 Medan Kelas VIII sebanyak 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling* dan banyak sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, kelas pertama disebut sebagai kelas eksperimen I dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas kedua disebut sebagai kelas eksperimen II dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 34 orang siswa untuk kelas eksperimen I dan 34 orang siswa untuk kelas eksperimen II.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes kemampuan komunikasi matematis, yang terdiri dari 4 butir soal uraian. Tes diberikan sebanyak 2 kali yaitu pretest sebelum diberikan pembelajaran dan posttest diberikan setelah pembelajaran di kedua kelas berakhir.

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa pada hasil pretest diperoleh 54,26 untuk kelas eksperimen I dan 54,85 untuk kelas eksperimen II. Sedangkan pada posttest rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 82,65 untuk kelas eksperimen I dan 75,00 untuk kelas eksperimen II.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan tabel hasil pengujian pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 66$  dengan  $t_{hitung} = 3,16$  dan  $t_{tabel} = 1,669$ ,  $H_a$  diterima. maka berdasarkan pengujian tersebut diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di SMP Negeri 35 Medan T.A. 2017/2018.

**Kata kunci:** Komunikasi Matematis, DL, PBL